

SINOPSIS

Skripsi ini mengambil judul "Implementasi Program Ketenagakerjaan Dalam Upaya Mengatasi Pengangguran di Kabupaten Kulon Progo Tahun 2004-2005". Pengangguran dari tahun ke tahun semakin bertambah dan menjadi masalah yang krusial yang harus segera ditangani oleh Pemerintah. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi merupakan salah satu Dinas yang dibentuk oleh Pemerintah yang bertugas untuk mengurus masalah ketenagakerjaan dan ketransmigrasian yang ditujukan untuk menyediakan lapangan kerja dan lapangan berusaha bagi setiap angkatan kerja dalam rangka memperoleh penghidupan yang layak bagi kemanusiaan. Dalam melaksanakan tugasnya tersebut maka Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Kulon Progo menuangkan dalam program ketenagakerjaan dalam upaya mengatasi pengangguran. Berdasarkan latar belakang diatas maka disimpulkan rumusan masalahnya Bagaimanakah Implementasi Program Ketenagakerjaan Dalam Upaya Mengatasi Pengangguran di Kabupaten Kulon Progo Tahun 2004 - 2005?

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metodologi deskriptif (*descriptive research*). Data yang didapat berupa data primer maupun data sekunder yang diperoleh melalui wawancara, dokumentasi, observasi dan kuisioner dengan teknik purposive..

Program ketenagakerjaan yang dilaksanakan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Kulon Progo Tahun 2004-2005 terdiri dari tiga program yaitu: Program Penempatan Tenaga Kerja (PPTK), Program Perluasan Kerja (PPK) dan Program Pelatihan. Program Penempatan Tenaga Kerja meliputi tiga program kerja yaitu Antar Kerja Lokal (AKL), Antar Kerja Antar Daerah (AKAD) dan Antar Kerja Antar Negara (AKAN). Program Perluasan Kerja meliputi tiga program kerja yaitu: Teknologi Tepat Guna (TTG), Perluasan Kerja Sistem Padat Karya (PKSPK) dan Grameen Bank. Sedangkan Program Pelatihan dilaksanakan untuk menambah keterampilan bagi para pencari kerja.

Implementasi program ketenagakerjaan dalam upaya mengatasi pengangguran di Kabupaten Kulon Progo tahun 2004-2005 sudah berjalan dengan baik, hal itu dapat dilihat dengan jumlah pencari kerja yang telah bekerja melalui Program Penempatan Tenaga Kerja berjumlah 3927, dengan perincian melalui program kerja AKL berjumlah 1072 orang, AKAD berjumlah 1493 orang, dan AKAN berjumlah 1362 orang. Sedangkan melalui Program Perluasan Kerja berjumlah 60 orang, dengan perincian melalui program kerja Teknologi Tepat Guna (TTG) berjumlah 40 orang dan Perluasan Kerja Sistem Padat Karya (PKSPK) berjumlah 20 orang. Sedangkan dalam melaksanakan Program Pelatihan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Kulon Progo Bekerja sama dengan dengan Lembaga Pelatihan Kerja Swasta (LPKS). Dalam melaksanakan program ketenagakerjaan tersebut dipengaruhi oleh Sumber Daya (Sumber Daya Manusia, Sumber Daya Alam, Dana serta Sarana dan Prasarana) yang memadai, struktur birokrasi yang jelas, serta komunikasi dan sikap pelaksana yang baik yang dapat mendukung keberhasilan program ketenagakerjaan. Sedangkan saran dari penulis untuk Dinas Tenaga Kerja dan Trasmigrasi Kabupaten Kulon Progo adalah menambah sarana dan prasarana, mengintensifkan program pelatihan dan meningkatkan